

## **BAB III**

### **TEORI PENUNJANG**

Untuk menunjang laporan Kerja Praktik ini dibutuhkan beberapa teori-teori penunjang sebagai referensi praktikan untuk membuat sebuah perancangan dari proyek yang diberikan perusahaan. Teori-teori penunjang yang digunakan yaitu:

#### **3.1 Media Koran**

Koran (dari bahasa Belanda: *Krant*, dari bahasa Perancis *courant*) atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca. Surat kabar juga biasa berisi karikatur yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat gambar berkenaan dengan masalah-masalah tertentu, komik, TTS dan hiburan lainnya.

Ada juga surat kabar yang dikembangkan untuk bidang-bidang tertentu, misalnya berita untuk politik, property, industri tertentu, penggemar olahraga tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu.

Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil

dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan. Kebanyakan negara mempunyai setidaknya satu surat kabar nasional yang terbit di seluruh bagian negara.

### **3.2 Desain Grafis Pada Koran**

#### **a) Layout**

Layout dalam sebuah koran/surat kabar memiliki fungsi serta tujuan untuk *sell the news, grade the news set the tone, and guide the readers* (menawarkan/menjual berita, menentukan rangking berita, membimbing para pembaca akan hal-hal yang harus dibaca terlebih dahulu).

Lebih lanjut layout sebuah surat kabar/koran dibuat dengan menyesuaikan gerak mata para pembaca. Dalam penyusunan layout sebuah surat kabar/koran, selain diperlukan adanya pengetahuan tentang jenis dan warna huruf, juga harus memiliki jiwa seni. Sebab dari ukuran huruf untuk headline, panjang berita, besar dan warna foto atau tulisan sangat berpengaruh terhadap mata pembaca.

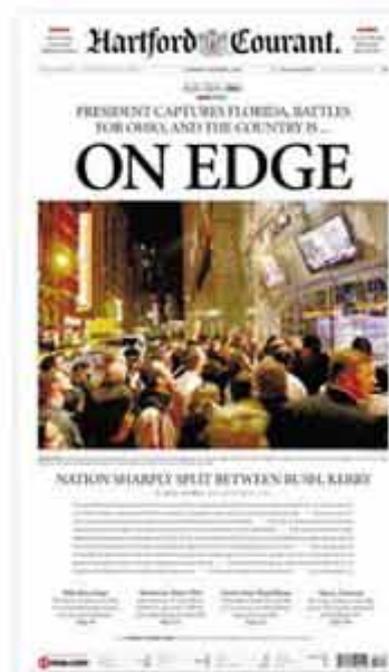
Posisi suatu berita, isi dan pola yang digunakan semuanya dibuat untuk melayani pembaca. Sehingga layout itu disesuaikan dengan siapa pembacanya. Berdasarkan desain, layout, dan tipografi dapat menjadi sebuah ekspresi pencerminan kepribadian surat kabar itu sendiri, sehingga pembaca dapat memberikan penilaian akan jenis surat kabar yang dibacanya.

Layout koran memang agak berbeda dengan layout majalah atau tabloid, karena koran lebih cenderung untuk menampilkan informasi secara padat. Padat disini dalam pengertian bahwa jumlah berita bisa panjang, namun luasan cetak sangat terbatas. Sebagai konsekuensi, teks cenderung lebih kecil, jarak antar baris juga sempit.

Untungnya, koran menampilkan informasi dalam bentuk kolom, sehingga memudahkan kita untuk mengikuti alur membacanya. Jadi, paling tidak tetap ada unsur yang membantu pembaca dalam menikmati informasinya.

Berdasarkan jenisnya layout surat kabar/koran dapat dibedakan menjadi:

1. *Symitrikal layout*, disebut juga *foundry/vertical layout*, karena lebih seperti jemuran, letak berita-beritanya seimbang. Layout seperti ini digunakan oleh The New York Times.



Gambar 3.1. *Symitrikal layout*

2. Informal *balance layout*, banyak dipakai oleh surat kabar, karena mengarah kepada kesempurnaan suatu keseimbangan. Foto yang hitam akan lebih baik jika diletakkan di kanan atas halaman, dan akan kelihatan berat kalau diletakkan di bagian bawah halaman.



Gambar 3.2. *Balance layout*

3. *Quadrat layout* atau tata rias segi empat, sangat baik untuk surat kabar yang akan dijual di pinggir jalan secara eceran, karena koran akan berlipat empat, dan pada seperempat bagian yang tampak itu akan diperlihatkan berita-berita penting dan menarik.
4. *Brace layout*, menonjolkan suatu berita besar, layout seperti ini sering menggunakan "*Banner Headline*", judul panjang. Berita penting ditempatkan disebelah kanan surat kabar, sehingga mengikat

pandangan pembaca ke arah sana, kemudian judul lain di sebelah kiri, dan sebelah kanan lagi.



Gambar 3.3. *Brace layout*

5. *Circus layout*, tata rias karnaval, karena ramainya halaman depan. Semua judul berita dipamerkan di halaman pertama, isirnya di halaman lain. Contoh seperti ini adalah Pos Kota (Jakarta), atau koran-koran mingguan.



Gambar 3.4. *Circus layout*

6. *Horizontal layout*; tata rias mendatar, judul berita dibuat mendatar, dengan berita yang tidak terlalu panjang.



Gambar 3.5. *Horizontal layout*

7. *Function layout*; tata rias yang setiap hari berubah, bergantung kepada perkembangan isi berita hari itu. Bila terjadi hal-hal luar biasa sering dipakai apa yang disebut “*skyline heads*”. Jadi ada gejala pemindahan nama tempat nama surat kabar itu sendiri. Layout seperti ini sering juga dipakai oleh koran-koran mingguan terbitan Jakarta.

Selain bentuk kolom-kolom menjadi sangat penting untuk layout koran ada satu lagi yang tidak kalah pentingnya yaitu *white space* atau ruang kosong. Penggunaan *white space*, atau ruang kosong, berguna untuk membantu pembaca fokus ke sajian utama, juga memisahkan elemen, entah karena alasan prioritas atau memang seharusnya terpisah.

Penggunaan ruang kosong yang tepat juga membantu pembaca untuk menikmati halaman dengan lega, sehingga membuat efek si pembaca berita merasa lebih nyaman tidak terkesan terlalu padat. *White space* ini biasanya juga ditempatkan sebagai pembatas antara berita dengan iklan.

Berbagai cara sengaja dilakukan oleh pembuat desain/layout koran tujuannya cuma satu, bagaimana membuat pembaca nyaman membaca dan cepat menangkap informasi yang ingin disampaikan dalam berita.

## **b) Ilustrasi**

Ilustrasi adalah hasil *visualisasi* dari suatu tulisan dengan teknik [drawing](#), [lukisan](#), fotografi, atau teknik [seni rupa](#) lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu

cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan *visual*, tulisan tersebut lebih mudah dicerna

Gambar atau ilustrasi merupakan penegasan yang berhubungan dengan isi berita. Hampir dari semua jenis dan bentuk berita menampilkan gambar dan ilustrasi guna untuk mempertegas pesan atau informasi dari berita.

Fungsi khusus ilustrasi antara lain:

- Memberikan bayangan setiap karakter di dalam cerita
- Memberikan bayangan bentuk alat-alat yang digunakan di dalam tulisan ilmiah
- Memberikan bayangan langkah kerja
- Mengkomunikasikan cerita.
- Menghubungkan tulisan dengan kreativitas dan individualitas manusia.
- Memberikan humor-humor tertentu untuk mengurangi rasa bosan.
- Dapat menerangkan konsep

### **c) Tipografi**

Tipografi merupakan suatu ilmu dalam memilih dan menata [huruf](#) dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin dikenal pula seni tipografi, yaitu karya atau desain yang menggunakan pengaturan huruf sebagai elemen utama. Dalam seni tipografi, pengertian huruf sebagai lambang bunyi bisa diabaikan.

Tipografi merupakan penegasan dalam bentuk huruf yang digunakan sesuai karakter dari berita. Biasanya jenis huruf yang digunakan sesuai dengan karakter surat kabarnya. Namun tipografi jenis lain digunakan pada halaman khusus surat kabar tertentu guna menyesuaikan dan mempertegas karakter. Halaman khusus bermacam-macam contohnya halaman khusus anak pada surat kabar.

#### **d) Warna**

Warna adalah gejala yang timbul karena suatu benda memantulkan cahaya yang mengenainya. Sifat cahaya bergantung pada panjang gelombang cahaya yang dipantulkan benda tersebut. Sebagian cahaya diabsorbirkan oleh benda tadi. Pada cahaya putih warna yang diabsorbirkan bersifat komplementer terhadap warna cahaya yang dipantulkan.

Sedangkan secara umum warna adalah kualitas dari mutu cahaya yang dipantulkan oleh suatu objek ke mata manusia sehingga bisa membangkitkan perasaan manusia.

Warna juga dapat di definisikan secara obyektif/fisik sebagai sifat cahaya yang dipancarkan, secara obyektif warna juga dapat juga diperkirakan oleh panjang gelombang, sedangkan secara subyektif/psikologis sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan. Warna memiliki fungsi penting bagi suatu perancangan

Warna merupakan penegas berita yang maksudnya hampir sama dengan penegas tipografi yaitu warna digunakan sesuai dengan karakter

surat kabarnya dan juga warna tertentu digunakan untuk mempertegas isi berita pada halaman khusus di surat kabar.